

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia dan ketersediaan teknologi memungkinkan dihasilkan berbagai jenis produk hasil Laut melalui akuakultur. Akuakultur dapat diartikan sebagai budidaya komoditas perairan seperti Ikan, krustasea dan tanaman air. Dalam budidaya tersebut terdapat intervensi lebih dalam proses pemeliharaan untuk peningkatan produksi (Sudradjat, 2015).

Rumput Laut merupakan salah satu potensi sumberdaya perairan yang sudah sejak lama dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan pangan dan obat-obatan. Peluang pasar untuk rumput laut semakin besar, hal ini didukung dengan banyaknya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kandungan dan manfaat rumput laut sehingga nantinya akan semakin membuka pasar untuk rumput laut. Seiring dengan perkembangan zaman, saat ini pemanfaatan rumput laut telah mengalami kemajuan yang sangat pesat yaitu dijadikan agar-agar, karanginan dan furselaran yang merupakan bahan baku penting dalam industri makanan, Farmasi, komestik dan lain lain (Ghufran dan Khordi, 2011).

Pentingnya studi kelayakan usaha atau bisnis dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Sehingga dapat menimbulkan kemungkinan melesetnya hasil yang ingin dicapai dalam

suatu investasi (Kasmir dan Jakfar, 2013). Dengan kata lain, studi kelayakan bisnis akan memperhitungkan hal hal yang akan menghambat atau peluang dari investasi yang akan dijalankan. Jadi dengan adanya studi kelayakan bisnis minimal dapat memberikan pedoman atau arahan untuk usaha yang dijalankan.

Menurut Kasmir dan Jakfar (2013:7) studi kelayakan bisnis adalah kegiatan untuk mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan. Mempelajari secara mendalam artinya mengkaji secara sungguh-sungguh dan informasi yang ada, kemudian diukur, dihitung, dan dianalisis. Hasil kajian tersebut dengan menggunakan metode-metode tertentu. Penelitian yang dilakukan terhadap usaha yang dijalankan dengan ukuran tertentu, sehingga diperoleh hasil maksimal dari penelitian tersebut (Kasmir dan Jakfar 2013:7). Menurut Suliyanto (2010:3) ”studi kelayakan bisnis merupakan penelitian yang bertujuan untuk memutuskan bahwa apakah sebuah bisnis atau usaha layak untuk dijalankan atau tidak” hal ini menandakan bahwa suatu kegiatan usaha atau bisnis harus mengkaji usaha yang dijalankan.

Menurut Kasmir dan Jakfar (2013:7) ” Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu usaha atau bisnis dapat dilihat dari berbagai aspek. Setiap aspek dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu, namun keputusan pemilik tidak hanya dilakukan pada salah satu aspek saja. Penilaian untuk menentukan kelayakan harus didasarkan kepada seluruh aspek yang akan dinilai nantinya”. Menurut Kasmir dan Jakfar (2013:8) aspek aspek yang dinilai dalam dalam studi kelayakan bisnis meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis/operasional, aspek manajemen dan organisasi, aspek

ekonomi dan sosial, serta aspek dampak lingkungan. Menurut Suliyanto (2010:9) studi yang mendalam perlu dilakukan pada beberapa aspek kelayakan bisnis yaitu : 1) Aspek hukum menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi persyaratan hukum yang berlaku, 2) Aspek Lingkungan menganalisis mengenai dampak positif dan negatif perusahaan terhadap lingkungan, 3) aspek pasar dan pemasaran yaitu menganalisis potensi pasar dan strategi pemasaran yang dapat digunakan oleh perusahaan, 4) Aspek Teknis dan teknologi menganalisis kesiapan teknis dan ketersediaan teknologi yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan perusahaan, 5) Aspek manajemen dan sumber daya manusia yaitu menganalisis kesiapan dan ketersediaan sumber daya manusia (SDM), dan 6) aspek keuangan menganalisis besarnya biaya investasi dan modal kerja setiap tingkat pengembalian investasi dari usaha atau bisnis yang dijalankan.

Setiap usaha / bisnis atau proyek harus mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diinginkan. sejalan dengan persaingan usaha yang ketat, studi kelayakan dibutuhkan tidak hanya pada perusahaan yang besar termasuk usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) perlu melakukan studi kelayakan. Salah satu UMKM yang mengelola laut adalah usaha budidaya rumput laut.

Pembudidaya komoditas rumput laut di Buleleng di dominasi oleh kecamatan Gerokgak tepatnya di Desa Patas. Perairan laut di Desa Patas yang sangat mendukung seperti arus air yang rendah, gelombang tidak besar dan sedikit buangan limbah yang sangat cocok dimanfaatkan sebagai budidaya rumput laut. Observasi awal yang dilakukan pada kelompok Bina Karya, terdapat anggota kelompok berjumlah 33 orang, permintaan akan rumput laut yang tinggi, merupakan peluang yang terbuka bagi pembudidaya untuk mengoptimalkan

potensi usahanya. Untuk menjawab peluang tersebut maka sebaiknya dilakukan kegiatan intensifikasi untuk meningkatkan hasil produksi yang selama ini belum memenuhi permintaan pasar, karena usaha budidaya ini sangat cocok dikembangkan dan dapat dijadikan sumber pendapatan di daerah pesisir pantai, dan mengingat permintaan ekspor terus mengalami peningkatan, potensi tersebut tidak dibarengi dengan pertumbuhan usaha budidaya rumput laut. usaha budidaya rumput laut yang dikembangkan ini belum pernah dianalisis mengenai kelayakannya, sehingga belum diketahui kelayakan usaha tersebut. Dari peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai kelayakan usaha tersebut sehingga didapatkan hasil analisis usaha tersebut layak atau belum layak dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang mengkaji lebih dalam mengenai kelayakan usaha sehingga peneliti mengangkat judul **“Studi Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut pada kelompok Bina Karya di desa Patas Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana kelayakan usaha budidaya rumput laut pada kelompok Bina Karya di Desa Patas ditinjau dari aspek hukum ?
- 1.2.2 Bagaimana kelayakan usaha budidaya rumput laut pada kelompok Bina Karya di Desa Patas ditinjau dari aspek lingkungan ?
- 1.2.3 Bagaimana kelayakan usaha budidaya rumput laut pada kelompok Bina Karya di Desa Patas ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran ?

- 1.2.4 Bagaimana kelayakan usaha budidaya rumput laut pada kelompok Bina Karya di Desa Patas ditinjau dari aspek teknis dan teknologi ?
- 1.2.5 Bagaimana kelayakan usaha budidaya rumput laut pada kelompok Bina Karya di Desa Patas ditinjau dari aspek manajemen sumber daya manusia?
- 1.2.6 Bagaimana kelayakan usaha budidaya rumput laut pada kelompok Bina Karya di Desa Patas ditinjau dari aspek keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

- 1.3.1 Kelayakan usaha budidaya rumput laut pada kelompok Bina Karya di Desa Patas ditinjau dari aspek hukum
- 1.3.2 Kelayakan usaha budidaya rumput laut pada kelompok Bina Karya di Desa Patas ditinjau dari aspek lingkungan
- 1.3.3 Kelayakan usaha budidaya rumput laut pada kelompok Bina Karya di Desa Patas ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran
- 1.3.4 Kelayakan usaha budidaya rumput laut pada kelompok Bina Karya di Desa Patas ditinjau dari aspek teknis dan teknologi
- 1.3.5 Kelayakan usaha budidaya rumput laut pada kelompok Bina Karya di Desa Patas ditinjau dari aspek manajemen sumber daya manusia
- 1.3.6 Kelayakan usaha budidaya rumput laut pada kelompok Bina Karya di Desa Patas ditinjau dari aspek keuangan

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya mengenai studi kelayakan bisnis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

(1). Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terutama dalam menerapkan teori teori mengenai studi kelayakan bisnis yang diperoleh dikampus dengan kenyataan dilapangan.

(2). Bagi lembaga Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

